



DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v4i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Optimalisasi Pendidikan Perwira Mahasiswa Seskoal Berbasis Kepemimpinan Strategis Laksamana Malahayati untuk Memperkuat Ketahanan Maritim Nasional

Wahid Riswana Yusup¹, Daniel Guyana², Jaka Lelana³

¹Sekolah Staf Dan Komando Angkatan Laut (SESKOAL), wahidriswana@gmail.com

²Sekolah Staf Dan Komando Angkatan Laut (SESKOAL)

³Sekolah Staf Dan Komando Angkatan Laut (SESKOAL)

Corresponding Author: wahidriswana@gmail.com¹

Abstract: *Leadership education at the Naval Command and Staff School (Seskoal) plays a crucial role in shaping Indonesian Navy officers who are technically, tactically, and strategically superior, possessing a deep understanding of maritime defense challenges. This study aims to analyze the relevance of Admiral Malahayati's leadership values in the Seskoal education system and propose learning optimization strategies to strengthen national maritime resilience. The research method employed is a literature study with a descriptive-qualitative approach, evaluating curriculum structure, learning methods, and the integration of marine defense strategies. The results indicate that Admiral Malahayati's courage, strategic intelligence, and maritime diplomacy skills are relevant in forming adaptive and visionary officers. The integration of these values can be achieved through strengthening strategic leadership courses based on maritime history, leadership case studies in marine military operations, and the application of marine war simulation-based learning models (war gaming). This study recommends curriculum reforms that are adaptive to global marine defense dynamics, improved technology and simulation-based teaching methods, and collaboration with academics and defense practitioners. The optimization of education based on Admiral Malahayati's strategic leadership is expected to produce competent, professional Indonesian Navy officers, ready to face maritime resilience challenges in the era of globalization.*

Keywords: *Seskoal Education, Maritime Leadership, Admiral Malahayati, Curriculum Reform, Maritime Resilience.*

Abstrak: Pendidikan kepemimpinan di Sekolah Komando dan Staf Angkatan Laut (Seskoal) memainkan peran penting dalam membentuk perwira TNI Angkatan Laut yang unggul secara teknis, taktis, dan strategis, memiliki pemahaman yang mendalam tentang tantangan pertahanan maritim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi nilai-nilai kepemimpinan Laksamana Malahayati dalam sistem pendidikan Seskoal dan mengusulkan strategi optimalisasi pembelajaran untuk memperkuat ketahanan maritim nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif,

mengevaluasi struktur kurikulum, metode pembelajaran, dan integrasi strategi pertahanan laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberanian, kecerdasan strategis, dan kemampuan diplomasi maritim Laksamana Malahayati relevan dalam membentuk perwira yang adaptif dan visioner. Integrasi nilai-nilai tersebut dapat dicapai melalui penguatan mata kuliah kepemimpinan strategis berbasis sejarah maritim, studi kasus kepemimpinan dalam operasi militer maritim, dan penerapan model pembelajaran berbasis simulasi perang laut (war gaming). Penelitian ini merekomendasikan reformasi kurikulum yang adaptif dengan dinamika pertahanan laut global, peningkatan teknologi dan metode pengajaran berbasis simulasi, serta kolaborasi dengan akademisi dan praktisi pertahanan. Optimalisasi pendidikan berdasarkan kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati diharapkan dapat menghasilkan perwira TNI Angkatan Laut yang kompeten, profesional, siap menghadapi tantangan ketahanan maritim di era globalisasi.

Kata kunci: Pendidikan Seskoal, Kepemimpinan Maritim, Laksamana Malahayati, Reformasi Kurikulum, Ketahanan Maritim.

PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis dan sumber daya maritim yang melimpah. Namun, hal ini juga menghadirkan tantangan kompleks terkait keamanan dan kedaulatan maritim (Gindarsah, 2020; TNI AL, 2021). Dalam konteks ini, pendidikan kepemimpinan di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (Seskoal) memainkan peran vital dalam mempersiapkan perwira TNI AL untuk menghadapi dinamika geopolitik global dan ancaman maritim kontemporer.

Kepemimpinan strategis menjadi kunci dalam mengelola kompleksitas tantangan maritim. Kepemimpinan strategis adalah kemampuan untuk merumuskan visi yang jelas, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan memobilisasi organisasi untuk mencapai tujuan strategis dalam lingkungan yang dinamis dan tidak pasti (Mintzberg, 1994; Northouse, 2018). Dalam konteks pertahanan maritim, kepemimpinan strategis melibatkan pemahaman mendalam tentang lingkungan maritim, kemampuan untuk mengantisipasi ancaman potensial, dan kemampuan untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk melindungi kepentingan nasional.

Penelitian ini mengusulkan pendekatan inovatif dengan mengadopsi nilai-nilai kepemimpinan historis Nusantara, khususnya dari Laksamana Malahayati, sebagai landasan dalam memperkuat pendidikan kepemimpinan di Seskoal. Laksamana Malahayati adalah tokoh maritim perempuan pertama di dunia yang menunjukkan kombinasi kepemimpinan strategis, keberanian, dan kemampuan diplomasi dalam menghadapi kekuatan kolonial (Yulianto, 2019). Nilai-nilai kepemimpinan Malahayati, seperti keberanian dalam pengambilan keputusan strategis, strategi perang berbasis pertahanan aktif, dan diplomasi maritim, dapat menjadi model inspiratif dalam membentuk perwira TNI AL yang adaptif terhadap tantangan pertahanan laut modern.

Meskipun Seskoal telah mengembangkan kurikulum berbasis strategi pertahanan modern, integrasi nilai-nilai kepemimpinan maritim Nusantara secara sistematis dalam pendidikan perwira masih perlu ditingkatkan (Hariani, 2022). Beberapa akademi militer di dunia, seperti U.S. Naval War College dan Royal Navy Defence Academy, telah berhasil menggabungkan nilai-nilai kepemimpinan historis nasional mereka dalam doktrin pertahanan maritim (Till, 2018). Hal ini membuktikan efektivitas pendekatan ini dalam membangun identitas dan daya saing maritim suatu bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati relevan dalam konteks pendidikan perwira di Seskoal?
2. Strategi optimalisasi apa yang dapat diimplementasikan dalam sistem pendidikan Seskoal untuk memperkuat ketahanan maritim nasional berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan Laksamana Malahayati?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam nilai-nilai kepemimpinan Laksamana Malahayati, mengevaluasi praktik pendidikan kepemimpinan di Seskoal, dan mengidentifikasi strategi optimalisasi yang dapat diimplementasikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan perwira TNI AL dan memperkuat ketahanan maritim nasional.

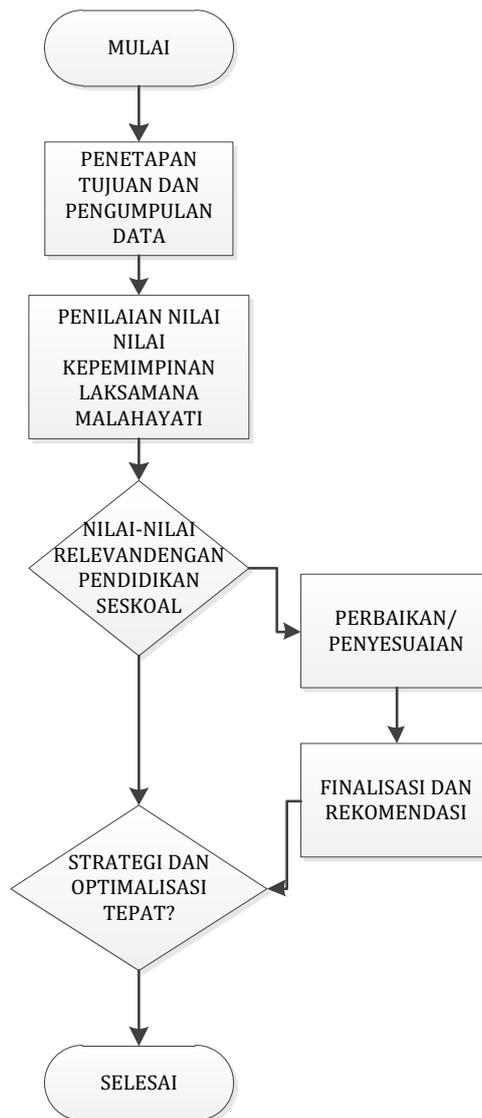
METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-kualitatif (Gray, 2017). Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis informasi dari berbagai sumber akademik guna memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Webster & Watson, 2002). Pendekatan deskriptif-kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi relevansi kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati dalam pendidikan perwira siswa Seskoal serta reformasi kurikulum yang diperlukan guna memperkuat identitas maritim Indonesia.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber kredibel, termasuk jurnal ilmiah, buku akademik, dokumen resmi TNI AL, serta publikasi dari lembaga pertahanan dan keamanan maritim. Kriteria inklusi sumber data meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penulis atau penerbit, dan ketersediaan aksesibilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema kunci terkait kepemimpinan strategis, pendidikan militer, dan ketahanan maritim.

Untuk meminimalkan potensi bias dalam pemilihan sumber data, peneliti menerapkan strategi triangulasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Selain itu, peneliti juga melakukan refleksi diri untuk menyadari dan mengatasi potensi bias pribadi yang dapat mempengaruhi interpretasi data. Pada (gambar 1) strategi kepemimpinan dalam menunjukkan sebagai bagian dari upaya optimalisasi pendidikan perwira siswa Seskoal berbasis kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati, proses penelitian dan analisis ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan alur yang ditunjukkan pada flowchart berikut. Proses dimulai dari tahap penetapan tujuan dan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan penilaian nilai-nilai kepemimpinan Laksamana Malahayati. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dievaluasi apakah relevan dengan pendidikan Seskoal. Jika diperlukan, dilakukan perbaikan atau penyesuaian sebelum menuju tahap finalisasi dan rekomendasi. Setelah itu, ditentukan apakah strategi dan optimalisasi yang digunakan sudah tepat.



Gambar 1. Flowchart penelitian penilaian kepemimpinan pendidikan Seskoal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Strategis Laksamana Malahayati dalam Konteks Pendidikan Seskoal

Laksamana Malahayati adalah figur sentral dalam sejarah maritim Indonesia yang menunjukkan karakteristik kepemimpinan strategis yang luar biasa. Keberaniannya dalam memimpin armada laut Kesultanan Aceh, ketajamannya dalam merumuskan strategi pertahanan, dan kemampuannya dalam membangun aliansi diplomatik menjadikannya sebagai pemimpin yang dihormati dan disegani (Yulianto, 2019).

Nilai-nilai kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati sangat relevan dalam konteks pendidikan perwira di Seskoal. Pertama, keberaniannya dalam mengambil keputusan strategis dapat menjadi inspirasi bagi perwira siswa untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam situasi yang kompleks dan bertekanan tinggi. Kedua, ketajamannya dalam merumuskan strategi pertahanan dapat menjadi model dalam mengembangkan kemampuan berpikir strategis dan analitis yang diperlukan untuk menghadapi ancaman maritim kontemporer. Ketiga, kemampuannya dalam membangun aliansi diplomatik dapat menjadi contoh dalam mengembangkan kemampuan negosiasi dan diplomasi yang diperlukan untuk menjaga stabilitas keamanan maritim regional dan global.

Pembahasan

Integrasi nilai-nilai kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati dalam kurikulum Seskoal dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

- a. Pengembangan Studi Kasus: Studi kasus tentang strategi kepemimpinan Malahayati dalam menghadapi ancaman kolonial dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan strategi tersebut serta relevansinya dengan tantangan maritim saat ini.
- b. Simulasi Perang (War Gaming): Simulasi perang berbasis sejarah dapat digunakan untuk melatih perwira siswa dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi pertahanan maritim berdasarkan prinsip-prinsip kepemimpinan Malahayati.
- c. Kuliah dan Seminar: Kuliah dan seminar tentang kepemimpinan strategis Malahayati dapat diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kepemimpinan yang dianutnya dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks modern.

2. Implementasi Pendidikan Kepemimpinan di Akademi Militer Dunia

Untuk memperkaya perspektif tentang pendidikan kepemimpinan maritim, penelitian ini melakukan analisis komparatif dengan beberapa akademi militer internasional terkemuka, yaitu:

- a. U.S. Naval War College, Akademi ini dikenal karena penekanannya pada pembelajaran berbasis simulasi dan studi kasus sejarah perang laut (Grove, 2021). Metode ini memungkinkan perwira siswa untuk mengembangkan pemahaman strategis yang mendalam tentang dinamika peperangan maritim.
- b. Royal Australian Navy Warfare Training Centre, Akademi ini menggunakan pendekatan berbasis teknologi dan skenario operasional dalam pembelajaran kepemimpinan militer (Holmes & Yoshihara, 2020). Penggunaan simulasi digital dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan perwira siswa untuk meningkatkan keterampilan analisis strategi dan pengambilan keputusan dalam situasi kompleks.
- c. Royal Navy Defence Academy (Inggris) Akademi ini menerapkan model pelatihan kepemimpinan berbasis teori dan praktik operasional (Till, 2018). Kombinasi antara kelas akademik, simulasi peperangan, dan latihan operasional di laut memungkinkan perwira siswa untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang kepemimpinan maritim.

Hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa akademi-akademi militer tersebut memiliki kesamaan dalam menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan penggunaan teknologi modern dalam pendidikan kepemimpinan. Seskoal dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik dari akademi-akademi militer tersebut untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kepemimpinan maritim.

3. Optimalisasi Pendidikan Seskoal

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini mengusulkan strategi optimalisasi pendidikan Seskoal berbasis kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati sebagai berikut:

- a. Reformasi Kurikulum:
 - 1) Mengintegrasikan studi kasus kepemimpinan Laksamana Malahayati dalam mata kuliah kepemimpinan strategis.
 - 2) Mengembangkan modul pembelajaran tentang sejarah maritim Indonesia dan kontribusi tokoh-tokoh maritim Nusantara.
 - 3) Memperkuat mata kuliah tentang diplomasi maritim dan negosiasi internasional.

b. Peningkatan Metode Pembelajaran:

- 1) Menerapkan metode pembelajaran berbasis simulasi perang (war gaming) untuk melatih perwira siswa dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi pertahanan maritim.
- 2) Menggunakan teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan simulasi.
- 3) Melaksanakan latihan operasional di laut untuk memberikan pengalaman praktis kepada perwira siswa dalam menghadapi tantangan maritim.

c. Kolaborasi Lintas Sektor:

- 1) Membangun kemitraan dengan akademisi, praktisi pertahanan, dan lembaga riset untuk memperkaya wawasan kepemimpinan maritim.
- 2) Mengundang tokoh-tokoh maritim nasional dan internasional sebagai pembicara tamu dalam kuliah dan seminar.
- 3) Melakukan pertukaran perwira siswa dengan akademi militer internasional untuk memperluas wawasan dan jaringan.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati sangat relevan dalam konteks pendidikan perwira di Seskoal. Keberanian, ketajaman berpikir strategis, dan kemampuan diplomasi maritimnya dapat menjadi inspirasi dan model dalam membentuk perwira TNI AL yang adaptif, visioner, dan mampu menghadapi tantangan maritim kontemporer.

Strategi optimalisasi pendidikan Seskoal berbasis kepemimpinan strategis Laksamana Malahayati meliputi reformasi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, dan kolaborasi lintas sektor. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menghasilkan perwira TNI AL yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan ketahanan maritim di era globalisasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus pada studi pustaka dan kurangnya data empiris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau campuran (mixed methods) untuk menguji efektivitas strategi optimalisasi yang diusulkan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan analisis dengan memasukkan perspektif dari berbagai pemangku kepentingan, seperti perwira siswa, instruktur, dan pembuat kebijakan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan reformasi kurikulum hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dengan review periodik, menyesuaikan dinamika geopolitik dan perkembangan strategi pertahanan maritim dunia. Kurikulum juga dapat memasukkan isu-isu baru seperti keamanan siber maritim, perlindungan lingkungan laut, dan ekonomi biru. Nilai keberanian, kecerdasan strategis, dan diplomasi maritim perlu diimplementasikan bukan hanya dalam teori, tetapi juga dalam skenario latihan nyata di laut serta pengembangan modul pembelajaran berbasis kasus kontemporer (misalnya konflik Laut Cina Selatan, operasi keamanan maritim regional). Disarankan adanya forum reguler yang melibatkan TNI AL, Kementerian Pertahanan, akademisi, praktisi maritim, dan lembaga riset dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan kepemimpinan di Seskoal. Dengan begitu, output lulusan lebih sesuai dengan kebutuhan strategis nasional.

REFERENSI

- Ahmad, R., & Suryanto, D. (2020). Leadership in Maritime Defense: The Influence of Naval Command in Strategic Operations. *Journal of*
- Farley, M. (2019). *Sea Power and Naval Leadership: Historical Perspectives on Maritime Strategy*. New York: Naval Institute Press.
- Gindarsah, I. (2020). Indonesia's Maritime Security Strategy: A Critical Review. *Journal of Asian Security and International Affairs*, 7(2), 168-185.
- Gray, C. (2017). *The Strategy Bridge: Theory for Practice*. Oxford: Oxford University Press.
- Gray, D. E. (2017). *Doing Research in the Real World*. Sage publications.
- Grove, E. (2021). *The Future of Sea Power: Naval Strategy for the 21st Century*. London: Routledge.
- Grove, E. (2021). The Future of Sea Power. *Naval War College Review*, 74(2), 10-27.
- Hakim, A. (2017). *Sejarah dan Strategi Pertahanan Maritim Nusantara*. Jakarta: Gramedia.
- Hariani, R. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Maritim Nusantara dalam Kurikulum Seskoal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Maritim*, 5(1), 45-60.
- Holmes, J. R., & Yoshihara, T. (2020). *Strategy in the Second Nuclear Age: Power, Ambition, and the Ultimate Weapon*. Georgetown University Press.
- Holmes, J., & Yoshihara, T. (2020). *Red Star over the Pacific: China's Rise and the Challenge to U.S. Maritime Strategy*. Annapolis: Naval Institute Press.
- Mulyadi, B. (2020). *Kepemimpinan Militer dalam Konteks Maritim*. Surabaya: Pustaka Angkatan Laut.
- Putra, D. (2018). *Strategi dan Kebijakan Pertahanan Maritim Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. (2019). *Ketahanan Nasional dan Pertahanan Maritim*. Yogyakarta: Deepublish.
- Till, G. (2018). *Seapower: A Guide for the 21st Century*. London: Routledge.
- TNI AL. (2021). *Doktrin Pertahanan Laut Indonesia*. Jakarta: Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut.
- Widodo, S. (2021). *Pendidikan dan Pembentukan Karakter Perwira TNI AL*. Jakarta: Pustaka Militer.
- Yulianto, D. (2019). *Laksamana Malahayati: Perempuan Maritim Pertama di Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.